

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ada perguruan tinggi atau lembaga kampus. Di perguruan tinggi terdapat Tri Darma perguruan tinggi yang berisikan: pendidikan, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dengan kata lain seorang mahasiswa setelah menyelesaikan semua kewajiban tugasnya dari awal hingga akhir, mahasiswa dituntut untuk melakukan Penelitian atau menyelesaikan skripsinya.

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dalam setiap menyelesaikan tugas akhir, setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing. Tugas dosen pembimbing adalah mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa yang bersangkutan. Setiap Perguruan Tinggi mewajibkan mahasiswa program sarjana untuk menulis skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi.

Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa membuat karya ilmiah berupa skripsi, yang dimulai dengan usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta disusun ke dalam bentuk tulisan ilmiah. skripsi merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu mengonstruksi pemikirannya.

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Skripsi harus mempunyai nilai manfaat praktis yang seimbang dengan sumbangan ilmiahnya. Skripsi adalah karya ilmiah asli mahasiswa yang ditunjukkan dengan pernyataan bermeterai tentang keasliannya. Penulisan skripsi adalah kombinasi antara kemauan, kerja keras, dan *relationships* yang baik. Kesuksesan dalam menulis skripsi tidak selalu sejalan dengan tingkat kecerdasan atau tinggi/rendahnya IPK mahasiswa yang

bersangkutan. Seringkali terjadi mahasiswa dengan kecerdasan rata-rata lebih cepat menyelesaikan skripsinya daripada mahasiswa yang di atas rata-rata.

Hal ini harus didasari dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Menurut Robbins (2003: 50) kemampuan-kemampuan keseluruhan dari seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor: kemampuan intelektual dan kemampuan fisik”. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan mental. Kemampuan fisik merupakan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan ketrampilan serupa. Uji *Intelligence Quotient* (IQ), misalnya dirancang untuk memastikan kemampuan-kemampuan intelektual umum seseorang.

Berikut pengertian skripsi menurut Universitas Negeri Gorontalo adalah suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan, pembahasan tersebut dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, dan pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam melakukan sesuatu hal atau beragam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Lebih jelas lagi seorang mahasiswa diharapkan mampu dalam menyelesaikan skripsi, sehingga mereka bisa menerapkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki, seperti kemampuan akademik dalam menyelesaikan skripsi. Wardani (2007: 18) mengemukakan fungsi/manfaat penyusunan skripsi adalah:

- a. Sebagai rujukan atau *reference* dalam mempersiapkan karya tulis, atau kegiatan ilmiah, seperti seminar, melakukan penelitian, diskusi panel.
- b. Fungsi edukatif, yaitu sebagai sarana pendidikan yang dapat meningkatkan wawasan seseorang dalam berbagai bidang ilmu.
- c. Karya ilmiah juga berfungsi menyebarluaskan perkembangan bidang ilmu kepada masyarakat luas atau kelompok tertentu yang terkait. Dalam hal ini karya ilmiah mempunyai fungsi yang sangat sentral karena tanpa adanya skripsi, ilmu baru yang

sedang berkembang hanya akan dimiliki oleh segelintir orang, dengan demikian, skripsi dapat dikatakan mempunyai fungsi diseminatif.

Dari beberapa manfaat di atas, jelaslah bahwa dalam penyusunan skripsi itu sangat penting bagi mahasiswa itu sendiri, khususnya pada mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang akan menyelesaikan studi S1. Dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah yang nantinya akan terjun ke masyarakat dan menemukan berbagai problematika kehidupan maka mahasiswa itu sendiri dengan berbagai kemampuan dan keahlian yang ditekuni pada bidang Pendidikan Luar Sekolah mampu memberikan solusi yang tepat. Hal ini sangat berkaitan dengan output dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, dan menjadikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah sebelum mengemban tugas dan fungsinya sebagai Sarjana bidang Pendidikan Luar Sekolah.

Adapun tujuan penyusunan skripsi menurut Haliki (2010: 230) adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berfikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Ditinjau dari bentuk-bentuk tugas seorang mahasiswa dilihat dari aspek akademik ada dua, yaitu tugas individu/mandiri dan tugas tugas kelompok. Tugas individu/mandiri yang biasa dilihat dalam keharusan mahasiswa dalam membuat tugas makalah atau resume, dan lain sebagainya. Serta ketika mahasiswa menginjak pada akhir semester, mahasiswa dituntut untuk bisa menyusun atau menyelesaikan skripsi. Sedangkan untuk tugas kelompok adalah tugas yang dikerjakan oleh lebih dari dua orang, dikerjakan dengan bersama-sama dan memiliki tujuan yang sama.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi diantaranya: kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis skripsi, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi (Darmono dan Hasan, 2002: 5-6). Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda

penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan langsung pada mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan bahwa, sebagian dari mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah, tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Data ini peneliti dapatkan setelah melakukan *cross check* pada beberapa sumber. Sumber tersebut diantaranya mahasiswa yang terbagi menjadi empat kategori yakni:

1. Kategori pertama, mahasiswa angkatan 2010 berjumlah 5 mahasiswa,
2. Kategori kedua, mahasiswa angkatan 2009 berjumlah 2 mahasiswa,
3. Kategori ketiga, mahasiswa angkatan 2008 berjumlah 2 mahasiswa dan,
4. Kategori keempat, mahasiswa angkatan 2006 berjumlah 2 mahasiswa.

Jadi, jumlah seluruhnya dari keempat kategori di atas adalah 11 mahasiswa, hal ini terlihat ketika mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya baik itu tugas individu maupun tugas kelompok, mereka lebih banyak meminta bantuan pada rekan mahasiswa atau orang lain untuk menyelesaikan tugasnya dan berbagai alasan diungkapkannya. Bagi mahasiswa yang layaknya mempunyai finansial cukup tinggi atau mahasiswa yang mempunyai banyak kesibukannya di luar yang tak kalah pentingnya. Maka mereka hanya ingin membayar setelah itu tugas mereka selesai dengan instan. Oleh karena itu, dengan melihat problematika di atas, bukankah jika tugas-tugas kuliah baik itu tugas individu, maupun tugas kelompok lebih banyak dikerjakan oleh orang lain, kemudian bagaimana dengan skripsinya?

Saat ini, fokusnya adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. idealnya mahasiswa itu sendiri mampu membuatnya karena ini adalah suatu keharusan bagi mahasiswa sebelum menggapai gelar sarjananya. Masalah ini sangat penting untuk diteliti agar mendapatkan solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah di atas. Hal ini akan berdampak baik pula jika seluruh mahasiswa sadar akan pentingnya kewajiban dalam menyelesaikan skripsi, dan khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dengan melihat realita yang ada, maka

dilaksanakan penelitian ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi”.

## **1.2 Fokus Masalah**

Dari permasalahan di atas, maka fokus permasalahan penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Apakah yang Mempengaruhi Kemampuan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu upaya untuk mengetahui strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
2. Melatih berpikir tertib dan teratur karena dalam menyusun skripsi harus mengikuti tata cara penulisan yang sudah ditentukan dan memiliki prosedur tertentu, metode dan teknik/aturan/kaidah standart, disajikan tertatur, runtun dan tertib.
3. Sarana untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam mengkaji serta menganalisis masalah dalam penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam menyelesaikan skripsi.

2. Selain itu, sebagai bahan informasi kepada pihak yang terkait tentang perlunya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.